

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pendekatan

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan supaya mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* berdampak pada motivasi dan hasil belajar peserta didik yang dapat diukur secara statistik. Data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan uji statistik untuk menarik kesimpulan.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan dengan memperhatikan metode *Pre-Experimental Design*, khususnya desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Yang terdapat pada desain ini, penelitian dilaksanakan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan (*treatment*) dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan dijalankan, tanpa melibatkan kelompok kontrol.

Setelah memperoleh hasil *pretest*, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pengaplikasian model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray*. Selanjutnya, setelah proses pembelajaran dengan model tersebut selesai dilaksanakan, peserta didik diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar setelah memperoleh perlakuan. Melalui desain ini, peneliti dapat mengukur pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Bakulan I Temayang Bojonegoro.

Desain ini memungkinkan peneliti memperoleh hasil yang lebih objektif karena bisa membandingkan kondisi peserta didik sesudah mendapat perlakuan dan sebelum diberikan perlakuan. Rancangan penelitian yang digunakan dapat kita lihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1: One Group Pre-test dan Post-test Design

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Pretest (tes awal)

X = Perlakuan (treatment)

O₂ = Posttest (tes akhir)

Desain One Group Pretest-Posttest merupakan salah satu bentuk desain dalam penelitian *Pre-Experimental Design*. Desain ini dikenal pula sebagai *before-after design*, yaitu rancangan penelitian yang diawali dengan pengukuran variabel terikat pada subjek penelitian sebelum perlakuan diberikan. Setelah perlakuan dilakukan, variabel yang sama diukur kembali menggunakan instrumen yang sama untuk mengetahui perubahan yang terjadi.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Suherman menyatakan bahwa model *One Group Pretest-Posttest* merupakan rancangan yang hanya menggunakan kelompok Tunggal sebagai subjek penelitian. Tahapan pelaksanaannya meliputi pemberian pretest, pemberian perlakuan, dan diakhiri dengan posttest. Perbedaan antara hasil posttest dan pretest kemudian digunakan sebagai indikator untuk menilai pengaruh perlakuan yang diberikan.

Pemilihan desain satu kelompok dalam penelitian eksperimen ini didasarkan pada keterbatasan peneliti dalam memperoleh kelompok pembandingan yang memiliki karakteristik serupa dan berada di lokasi yang berdekatan dengan tempat penelitian. Penggunaan kelompok lain yang berada pada lokasi yang lebih jauh berpotensi menambah kebutuhan waktu, tenaga, dan biaya penelitian. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan berbagai keterbatasan tersebut, desain penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diaplikasikan di SD Negeri Bakulan I, dan beralamat di Desa Bakulan, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian dengan permasalahan yang diteliti, yaitu ditemukannya kondisi pembelajaran PAI yang masih bersifat konvensional, rendahnya motivasi belajar siswa, serta belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara optimal pada mata pelajaran PAI.

Penelitian dikerjakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, tepatnya pada bulan April 2026, dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Subjek yang digunakan peneliti adalah siswa kelas VI SD Negeri Bakulan I

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Sugiyono mengungkapkan populasi adalah bagian generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji kemudian diambil kesimpulannya.⁶³ Dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, melainkan juga obyekek dan benda-benda alam lainnya. Populasi bukan juga sekedar jumlah yang ada obyek/subyek yang dikaji, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki sebab subyek atau obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas VI di SDN Bakulan I yang berjumlah 13 siswa dapat di lihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Data siswa SD Negeri Bakulan I

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki - Laki	Perempuan	
1	VI	5	8	13

⁶³ Program Studi and Pendidikan Jasmani, “Jurnal Ilmiah Mahasiswa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bola Voli Di Kelas VII SMPN 1 Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar” 1, no. 1 (2020).

Sumber: dokumentasi data di SD Negeri Bakulan I 2025 - 2026

b. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁶⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Total Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil berjumlah sama dengan populasi. Sedangkan menurut Arikunto yang menyarankan mengambil semua sampel apabila subjeknya kurang dari 100, sehingga pada penelitiannya adalah penelitian populasi.⁶⁵ Jadi Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI di SD Negeri Bakulan I yang berjumlah 13 anak.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan dianalisis guna memperoleh informasi tertentu, yang kemudian dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray (TSTS)* yang kemudian menjadi: (x).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

- a. Variabel terikat pertama adalah Motivasi Belajar Siswa (Y_1)
- b. Variabel Terikat Kedua adalah Hasil Belajar Siswa (Y_2)

F. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian meliputi dua sumber sebagai berikut:

⁶⁴ Studi and Jasmani.

⁶⁵ Zainidar Aslianda and Nurhaidah Nurhaidah, "Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh" (Syiah Kuala University, 2017).

1. Sumber informasi Primer

Sumber data primer bersumber pada siswa, guru dan kepala sekolah SD Negeri Bakulan I Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro yang menjadi sampel pada penelitian ini. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli. Sumber asli disini diartikan sebagai sumber pertama dari mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data primer berupa data yang dihimpun dari siswa, guru, dan kepala sekolah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan. data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber lain atau diperoleh secara tidak langsung, Misalnya adalah laporan atau dokumen yang didapat SD Negeri Bakulan I Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari kegiatan penelitian adalah memperoleh data.³⁹ Ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis lakukan:

1. Tes

Tes adalah sebuah alat untuk mengukur sesuatu dengan cara data aturan-aturan yang sedang ditentukan. Alat bantu ukur merupakan beragam pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada subyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini digunakan dua tes yaitu *pre-test* dan *post-test*.

a. *Pre-Test* (tes awal)

Tes awal adalah tes yang diberikan di awal kepada siswa sebelum memulai sebuah pelajaran. Tes awal ini tujuannya guna mengetahui data awal kemampuan siswa dalam berpikir kritis, pada kelas eksperimen.

b. *Post-Test* (tes akhir)

Tes akhir adalah tes yang diberikan kepada siswa di akhir proses pembelajaran. Ter akhir ini bertujuan untuk melihat peningkatan Motivasi dan hasil pembelajaran siswa setelah dilakukannya proses pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif *Two Stay Two Stray*.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengelompokan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya⁶⁶. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik saat pembelajaran mata pelajaran PAI.

3. Angket

Angket atau kuosioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis⁶⁷. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar dalam penelitian kuantitatif. Angket atau kuesioner penelitian ini berisikan pertanyaan mengenai model pembelajaran

⁶⁶ Gagah Daruhadi and Pia Sopiati, "Pengumpulan Data Penelitian," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 5423–43.

⁶⁷ Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)* (PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023).

Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi siswa di SD Negeri Bakulan I Temayang Bojonegoro.

4. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti⁶⁸. Dokumentasi merupakan pencarian data berupa catatan, arsip dan sebagainya yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

H. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes difungsikan sebagai alat ukur prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test* agar dapat mengetahui peningkatan kemampuan siswa. *Pre-test* dilaksanakan sebelum penyampaian materi baru pada setiap siklus pembelajaran dengan tujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Sementara itu, *post-test* dilaksanakan pada akhir penyajian materi di setiap siklus sebagai bentuk evaluasi untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian dibandingkan untuk menelaah sejauh mana peningkatan prestasi belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengetahui ketercapaian peneliti megunakan beberapa tes diantaranya dapat dilihat dalam table 3.3.

⁶⁸ Daruhadi and Sopiati, "Pengumpulan Data Penelitian."

Tabel 3.3: Kisi – Kisi Soal Pre tes dan Pos Tes

No	Indikator Pembelajaran	Materi Pokok	Level Kognitif (Bloom)	Indikator Soal	No. Soal Pre	No. Soal Post	Bobot Nilai
1	Menjelaskan pengertian Qadha' dan Qadar menurut bahasa dan istilah	Pengertian Qadha' dan Qadar	C1 – Mengingat	Siswa dapat menjelaskan pengertian Qadha' dan Qadar secara bahasa dan istilah dengan benar	1	1	10
2	Membedakan pengertian Qadha' dan Qadar	Perbedaan Qadha' dan Qadar	C2 – Memahami	Siswa dapat membedakan pengertian Qadha' (ketetapan) dan Qadar (takdir/ukuran) dengan tepat	2	2	10
3	Menyebutkan dalil Al-Qur'an tentang Qadha' dan Qadar	Dalil Qadha' dan Qadar	C1 – Mengingat	Siswa dapat menyebutkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Qadha' dan Qadar beserta artinya	3	3	10
4	Menjelaskan hubungan Qadha' dan Qadar dengan takdir	Takdir Muallaq dan Mubram	C2 – Memahami	Siswa dapat menjelaskan perbedaan takdir muallaq dan takdir mubram beserta contohnya	4	4	10
5	Memberikan contoh Qadha' dan Qadar dalam kehidupan nyata	Contoh Qadha' dan Qadar	C2 – Memahami	Siswa dapat memberikan 3 contoh Qadha' dan Qadar dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	5	5	10

No	Indikator Pembelajaran	Materi Pokok	Level Kognitif (Bloom)	Indikator Soal	No. Soal Pre	No. Soal Post	Bobot Nilai
6	Menganalisis sikap yang benar dalam menghadapi takdir	Sikap terhadap Qadha' dan Qadar	C4 – Menganalisis	Siswa dapat menganalisis sikap yang seharusnya dilakukan seorang Muslim ketika menghadapi takdir yang tidak menyenangkan	6	6	10
7	Menjelaskan hikmah beriman kepada Qadha' dan Qadar	Hikmah beriman kepada Qadha' dan Qadar	C2 – Memahami	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan minimal 3 hikmah beriman kepada Qadha' dan Qadar	7	7	10
8	Menghubungkan ikhtiar, doa, dan tawakal dengan keyakinan Qadha' dan Qadar	Ikhtiar, Doa, dan Tawakal	C3 – Menerapkan	Siswa dapat menjelaskan hubungan antara ikhtiar, doa, dan tawakal dalam konteks keimanan kepada Qadha' dan Qadar	8	8	10
9	Mengaitkan sikap husnudzan dengan keimanan pada Qadha' dan Qadar	Husnudzan terhadap takdir Allah	C3 – Menerapkan	Siswa dapat mengaitkan sikap husnudzan (berprasangka baik) kepada Allah dengan keimanan pada Qadha' dan Qadar	9	9	10
10	Mengevaluasi penerapan iman kepada Qadha' dan Qadar dalam	Penerapan dalam kehidupan	C5 – Mengevaluasi	Siswa dapat mengevaluasi contoh perilaku nyata di lingkungan	10	10	10

No	Indikator Pembelajaran	Materi Pokok	Level Kognitif (Bloom)	Indikator Soal	No. Soal Pre	No. Soal Post	Bobot Nilai
	perilaku sehari-hari			sekolah yang mencerminkan keimanan pada Qadha' dan Qadar			
						Total	100

2. Angket

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket sebagai alat bantu dalam pengumpulan data di lapangan. Angket tersebut berfungsi sebagai sumber informasi tambahan untuk mengetahui respons siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan serta tingkat motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah menyediakan sejumlah alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Penyusunan angket dilakukan dengan menguraikan setiap variabel penelitian ke dalam indikator-indikator yang akan diukur, kemudian setiap indikator dijabarkan menjadi beberapa butir pernyataan. Dalam proses penyusunannya, peneliti terlebih dahulu menetapkan kisi-kisi angket yang dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan setiap pernyataan beserta alternatif jawabannya

Tabel 3.4: Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar menurut Hamzah B. Uno

No	Jenis Motivasi	Indikator Motivasi	Sub Indikator	Deskriptor	No. Butir	Jml
1	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	Keinginan meraih prestasi; Semangat belajar tinggi	Siswa berusaha mendapat nilai terbaik; Siswa tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan belajar; Siswa bersemangat mengikuti pelajaran PAI	1, 2, 3	3
2	Intrinsik	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu; Kebutuhan memahami materi	Siswa aktif bertanya saat tidak paham; Siswa membaca sumber belajar tambahan; Siswa merasa butuh memahami materi Qadha' dan Qadar	4, 5, 6	3
3	Intrinsik	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Motivasi jangka panjang; Kaitan belajar	Siswa belajar karena ingin meraih cita-cita; Siswa yakin belajar PAI	7, 8, 9	3

No	Jenis Motivasi	Indikator Motivasi	Sub Indikator	Deskriptor	No. Butir	Jml
			dengan masa depan	berguna untuk masa depan; Siswa memiliki target nilai yang ingin dicapai		
4	Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	Respons terhadap reward; Apresiasi dari guru/teman	Siswa senang mendapat pujian dari guru; Siswa termotivasi belajar saat mendapat reward; Siswa merasa dihargai atas usahanya	10, 11, 12	3
5	Ekstrinsik	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Ketertarikan pada metode pembelajaran ; Antusias dalam kegiatan kelompok	Siswa menyukai belajar berkelompok; Siswa antusias saat ada diskusi; Siswa menyukai cara guru mengajar	13, 14, 15, 16	4
6	Ekstrinsik	Adanya lingkungan belajar	Suasana kelas; Dukungan social	Siswa nyaman belajar di kelas; Teman mendukung	17, 18, 19, 20	4

No	Jenis Motivasi	Indikator Motivasi	Sub Indikator	Deskriptor	No. Butir	Jml
		yang kondusif		semangat belajar; Guru menciptakan suasana belajar menyenangkan; Siswa tidak terganggu saat belajar		
				Total Butir Pernyataan		20

Tabel 3.5: .Ketentuan Penskoran Angket Motivasi Belajar:

No	Alternatif Jawaban	Skor	Rentang Skor	Kategori
1	Selalu (SL)	5	85 – 100	Sangat Tinggi
2	Sering (SR)	4	70 – 84	Tinggi
3	Kadang-kadang (KK)	3	55 – 69	Sedang
4	Jarang (JR)	2	40 – 54	Rendah
5	Tidak Pernah (TP)	1	< 40	Sangat Rendah

I. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas secara terminologi berasal dari kata valid yang sah, benar atau sah. Sehingga uji validitas dapat diartikan sebagai suatu pengujian yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesahihan

atau kebenaran suatu data untuk digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur apa yang diujikan.⁶⁹

Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara mengorelasikan skor setiap butir soal dengan skor total. Untuk menguji validitas dapat dihitung dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total. Perhitungannya dengan menggunakan rumus ko relasi product moment dengan bantuan SPSS for window versi 27. Apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan tabel r_{xy} berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila r_{xy} hitung lebih kecil dari tabel berarti korelasi tidak signifikan, kesimpulan instrumen tes tidak valid.

Nilai koefisien korelasi tabel (r_{tabel}) untuk jumlah responden (N) sebanyak 31 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Dengan demikian, suatu instrumen atau butir soal dinyatakan valid apabila memiliki nilai koefisien korelasi hitung (r_{hitung}) yang sama dengan atau lebih besar dari 0,361. Sebaliknya, jika nilai r_{hitung} kurang dari 0,361, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

a. Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

Tabel 3.6: Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

ITEM	R HITUNG	R TABEL 5%	KETERANGAN
P1	0,832	0,361	Valid
P2	0,785	0,361	Valid
P3	0,169	0,361	Tidak Valid
P4	0,184	0,361	Tidak Valid
P5	0,497	0,361	Valid
P6	0,866	0,361	Valid
P7	0,042	0,361	Tidak Valid
P8	0,809	0,361	Valid
P9	0,169	0,361	Tidak Valid
P10	0,897	0,361	Valid
P11	0,826	0,361	Valid

⁶⁹ dwilita astuti arif syafi'i, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SD N 2 Sribasuki," *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Iniversitas Mandiri* 11, no. 04 (2025): 225–31.

P12	0,808	0,361	Valid
P13	0,098	0,361	Tidak Valid
P14	0,813	0,361	Valid
P15	0,804	0,361	Valid
P16	0,770	0,361	Valid
P17	0,853	0,361	Valid
P18	0,497	0,361	Valid
P19	0,800	0,361	Valid
P20	0,760	0,361	Valid
P21	0,867	0,361	Valid
P22	0,851	0,361	Valid
P23	0,771	0,361	Valid
P24	0,759	0,361	Valid
P25	0,851	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dari total 25 butir soal yang diuji terdapat 20 butir soal yang dinyatakan valid dan 5 butir soal yang dinyatakan tidak valid. Butir soal yang tidak valid memiliki nilai r_{hitung} yang lebih kecil daripada r_{tabel} sehingga tidak memenuhi kriteria validitas. Oleh karena itu, butir soal yang tidak valid tidak digunakan dan dikeluarkan dari tahap analisis selanjutnya.

b. Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

Soal tes hasil belajar terdiri dari 16 butir soal yang diujicobakan kepada 30 responden. Hasil uji validitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.7: *Uji Validitas Soal Hasil Belajar*

ITEM	R HITUNG	R TABEL 5%	KETERANGAN
P1	0,69	0,361	Valid
P2	0,341	0,361	Tidak Valid
P3	0,910	0,361	Valid
P4	0,234	0,361	Tidak Valid
P5	0,802	0,361	Valid
P6	0,767	0,361	Valid
P7	0,175	0,361	Tidak Valid
P8	0,836	0,361	Valid
P9	0,771	0,361	Valid

P10	0,712	0,361	Valid
P11	0,787	0,361	Valid
P12	0,740	0,361	Valid
P13	0,808	0,361	Valid
P14	0,015	0,361	Tidak Valid
P15	0,026	0,361	Tidak Valid
P16	0,148	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, dari 16 butir soal tes hasil belajar yang diujicobakan, terdapat 10 butir soal yang dinyatakan valid dan 6 butir soal yang tidak valid (item nomor 2, 4, 7, 14, 15 dan 16). Butir soal yang tidak valid dikeluarkan, sehingga soal tes yang digunakan dalam penelitian berjumlah 10 butir soal. Dengan demikian, instrumen penelitian yang telah melalui proses pengujian validitas dan hanya menggunakan butir-butir yang valid dapat dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data karena telah memenuhi persyaratan validitas instrumen.

3. Uji Reabilitas

Setelah pengujian validitas instrumen selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah melaksanakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan proses pengujian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan atau konsistensi suatu instrumen dalam mengukur objek yang diteliti. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang relatif tetap dan konsisten apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama.

Menurut Azwar, uji reliabilitas adalah sejauh mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya.⁷⁰ Untuk melakukan tes reliabilitas bisa menggunakan Alpha Cronbach dengan SPSS. Nilai Alpha Cronbach dapat dikatakan diterima atau tidaknya dengan melihat jika nilai realibilitas lebih dari 0.60 maka diterima.

⁷⁰ arif syafi'i.

a. Uji Reabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Table 3.8: Statistik reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,941	25

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS dengan metode Alpha Cronbach, diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel Motivasi sebesar 0,941. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum yang ditetapkan, yaitu 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dinyatakan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

b. Uji Reabilitas Soal Hasil Belajar

Table 3.9: Statistik Reliabilitas Soal Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,816	16

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS dengan metode Alpha Cronbach, diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel Motivasi sebesar 0,816. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum yang ditetapkan, yaitu 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dinyatakan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

J. Teknik Analisis Data

1. Data Motivasi Belajar Siswa

Analisis data yang dilakukan adalah secara kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan normalisasi gain. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{S_d}{\sqrt{n}}}$$

Untuk mengetahui tingkat Motivasi Belajar maka peneliti menggunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang factual dan akurat mengenai motivasi belajar Siswa.

2. Untuk mengetahui tingkat Hasil belajar siswa maka peneliti menggunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang factual dan akurat mengenai Hasil belajar siswa.
3. Untuk menguji hipotesis tentang ada tidak adanya pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Strat Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Bakulan I Temayang Bojonegoro Penulisan menggunakan analisa korelasi product moment.

Penelitian ini megunakan analisis statistik dengan menerapkan rumus korelasi Product Moment Pearson untuk mengukur hubungan antara variabel X (penerapan Untuk mengetahui apakah ada secara signifikan terdapat pengaruh atau tidak mode kooperatife *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa maka sebelum perhitungan, peneliti terlebih dahulu mengajukan hipotesa alternative (H_a) dan hipotesa nihil (H_o) sebagai berikut:

H_a : terdapat pengaruh dalam pengaplikasian mode kooperatife *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi dan hasil belajar pesertadidik.

Ho: Nihil tidak ada pengaruh dalam pengaplikasian mode kooperatif *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Dalam penulisan ini akan digunakan analisa statistik dengan menerapkan rumus “*Product Moment*”. Rumusnya adalah sebagai berikut⁷¹:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Number of Cases

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah Seluruh skor y

Untuk menggunakan rumus tersebut ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- Membuat tabel kerja X dan Y
- Mencari mean X dan Y
- Membuat tabel deviasi atau membuat tabel kerja koefisien korelasi
- Mencari nilai product moment (r_{xy})

Mengadakan interpretasi terhadap perolehan nilai r_{xy} dengan membandingkannya pada tabel r product moment Pengaplikasian mode kooperatif *Two Stay Two Stray* terkait dengan motivasi dan hasil belajar pesertadidik dapat diketahui dari hasil tabel interpretasi “r” product moment. Nilai “r” yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai “r” tabel interpretasi.

⁷¹ Effendi Effendi, Mursilah Mursilah, and Mujiono Mujiono, “Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa,” *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences* 10, no. 1 (2018): 17–23, <https://doi.org/10.30599/jti.v10i1.131>.

Tabel 3.10: interpretasi product moment

Interval koefisien	Tingkat hubungan
:0,00 - 0,199	Sangat Rendah (SR)
:0,20 - 0,399	Rendah (R)
:0,40 - 0,599	Sedang (S)
:0,60 - 0,799	Kuat (K)
:0,80 - 1,000	Sangat Kuat (SK)

